



### Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang

Alfiya Kusumawati<sup>1</sup>, M Yahya Ashari<sup>2</sup>, Amrulloh<sup>3</sup>

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [alfiyakusuma611@gmail.com](mailto:alfiyakusuma611@gmail.com)<sup>1</sup>, [yahyaashari@fai.unipdu.ac.id](mailto:yahyaashari@fai.unipdu.ac.id)<sup>2</sup>,

[amrulloh@fai.unipdu.ac.id](mailto:amrulloh@fai.unipdu.ac.id)<sup>3</sup>

---

Article received: 23 Agustus 2024, Review process: 03 September 2024

Article Accepted: 25 September 2024, Article published: 01 Oktober 2024

---

#### ABSTRACT

The Science of recitation is the rules for reading the letters of the Al-Qur'an properly and correctly. The ability to read the Qur'an is being able to recite the verses of the Qur'an according to the tajwid, makharijul letters, fluency or tartil when reading the Qur'an. MTs Al Huda Students ability to read the Al-Qur'an is on average good, but the result of learning tajwid material, especially legal material, mad reading in the Al-Qur'an Hadith subject are still below average, it would be a shame if reading the Al-Qur'an is good but not yet properly understanding the legal rules of tajwid. the aim of this research is to determine the relationship between understanding tajwid and the ability to read the Al-Qur'an for class VIII students at MTs Al Huda Sumobito Jombang. This research design uses field research. This type of quantitative research, data collection uses observation, documentation, interviews and test. The data analysis technique for this research uses the product moment correlation formula with 38 respondents. Research result: 1) understanding of tajwid science is "very good" because it is in the 74-100 interval with a percentage of 71%. 2) the ability to read the Qur'an is "Very good" because it is in the 72-100 interval with a percentage of 81.5. 3) The correlation calculation result is 0,763, namely the *r* value is between 0,70 – 0,90 which has a "high" interpretation. So it can be seen that there is a relationship between understanding the science of recitation and students ability to read the Al-Qur'an class VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang.

**Keywords:** Understanding Tajwid; Ability; Reciting Al-Qur'an

#### ABSTRAK

Ilmu tajwid merupakan kaidah cara membaca huruf al-Qur'an secara baik dan benar. Kemampuan membaca al-Qur'an adalah mampu melafalkan bacaan ayat al-Qur'an sesuai tajwidnya, makharijul huruf, kelancaran/tartil saat membaca al-Qur'an. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Al Huda rata-rata sudah baik, akan tetapi hasil belajar materi tajwid yang khususnya materi hukum bacaan mad pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis masih ada di bawah rata-rata, sangat sayang sekali jika bacaan al-Qur'an sudah baik tetapi belum memahami dengan benar mengenai kaidah-kaidah hukum tajwid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemahaman tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur'an kelas VIII siswa MTs Al Huda Sumobito Jombang. Desain penelitian ini menggunakan field Research. Jenis penelitian kuantitatif, pengumpulan data

*menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara, dan Tes. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan 38 responden. Hasil penelitian :1) Pemahaman ilmu tajwid "sangat baik" karena berada di interval 74-100 dengan prosentase 71%. 2) Kemampuan membaca al-Qur'an "sangat baik" karena berada di interval 74-100 dengan presentase 81%. 3) Hasil perhitungan korelasi sebesar 0,763, yakni nilai r terletak antara 0,70-0,90 yang memiliki interpretasi "tinggi". Maka dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs AlHuda Sumobito Jombang*

**Kata Kunci:** *Pemahaman Tajwid; Kemampuan; Membaca Al-Qur'an*

## PENDAHULUAN

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang berisi tentang kaidah cara membaca dalam membunyikan huruf- huruf al-Qur'an secara baik dan benar. Yang bertujuan untuk memelihara bacaan ayat al-Qur'an guna menghindari kesalahan dan kurang tepat dalam melafalkannya. Dalam membaca al-Qur'an perlunya kemampuan yang didalamnya terdapat indikator yang mencakup salah satunya seperti penguasaan ilmu tajwid (Sayuti, t.th). Dalam penelitian Endang Amalia dan Wirdati menyatakan masih banyak siswa saat ini dalam membaca al-Qur'an yang kurang baik seperti kurang paham mengenai hukum ilmu tajwid. Keliru dalam pelafalan hukum tajwid yang seharusnya dibaca *ikhfa>'* (berdengung) tetapi malah dibaca *izha>r* (jelas) (Endang dan amalia, 2022). Selain hukum tajwid yang diperhatikan maka perlunya memiliki kemampuan dalam membaca al-Qur'an yang baik agar bacaan al-Qur'an tidak dilafalkan dengan sembarangan. Kemampuan membaca al-Qur'an adalah dimana seseorang dapat membaca al-Qur'an sesuai indikator yang ada seperti mampu melafalkan bacaan ayat al-Qur'an sesuai peraturan tajwid, ketepatan makharijul huruf. Adapun bisa dikatakan mampu dalam membaca al-Qur'an yang benar sesuai kaidah- kaidah tertentu dan sempurna. Terdapat Firman Allah swt yang terdapat dalam al-Qur'an Surat Al Muzzamil ayat 4 yang berlafal:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً . (المزمل : ٤)

*Artinya: .... dan bacalah al-Qur'an itu dengan tartil (sempurna dan betul bacaannya)..(QS Al Muzammil: 4). Banyak orang yang lancar dalam membaca al-Qur'an tetapi masih saja terdapat kesalahan saat melafalkan bacaannya dan tidak memperhatikan ilmu tajwidnya, makadari itu pentingnya mempelajari tajwid sebelum belajar membaca al-Qur'an (Ismi Rahmawati, 2020). Maka dari itu hubungan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur'an sangat berkaitan, yang perlu dipelajari khususnya sebagai umat muslim.*

Pada akhir- akhir ini banyak sekali siswa sering membaca al-Qur'an menjadi menyusut, banyak anak- anak yang kurang benar dalam membaca al-Qur'an mulai dari tidak dapat membedakan huruf hijaiyah, dan tidak dapat menyambung teks ayat serta pelafalan Makharaj hurufnya masih kurang baik (Endang dan Amalia 2022). Pentingnya pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca al-Qur'an

yang benar dan baik untuk menghindari kesalahan dalam melafalkan bacaan al-Qur'an agar makna bacaanya tidak berubah.

Dari hasil wawancara kepada ibu Siti Nur Maghfirotin S.Pd selaku guru pengampu Mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas VII - IX menyatakan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Al Huda rata-rata sudah baik dan hampir semua siswanya dari pondok pesantren dan terdapat belajar tajwid juga, akan tetapi hasil belajar materi tajwid yang khususnya materi hukum bacaan mad pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis masih di bawah rata-rata atau masih kurang, sangat sayang sekali jika bacaan al-Qur'an sudah baik tetapi belum memahami dengan benar mengenai kaidah-kaidah hukum tajwid secara baik dan benar.

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti yaitu Siti Nur Afifah dan Rohmad, yang berjudul "Pemahaman Ilmu Tajwid Melalui Metode Sorogan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an" dengan hasil bahwa metode sorogan merupakan metode yang efektif pada mata pelajaran al-Qur'an di kelas V MI Darussalamah. Sedangkan beberapa murid (tidak lebih dari 5 orang), sehingga kalau menghadapi murid yang banyak metode ini kurang begitu tepat (Siti Nur Afifah dan Rohmad, 2022). Selanjutnya penelitian dari Yulia Annisa dan Dedih Surana, "Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid Pola K.H. Saefudin Ahmad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an", dengan hasil penelitian ini ditemukan bahwa proses pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Dago Bandung sudah baik (Yulia Anisa dan Dedih Surana, 2022). Penelitian dari Wira Restia Dinda dan Arman Husni, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro sebagai Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Hukum Tajwid siswa di MTs Nurul Falah Solok Selatan" dengan hasil terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel (Wira Restia dan Arman Husni, 2023). Penelitian dari Siar Ni'mah, Firdaus, dan Amir Hamzah, Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan hasil terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen dengan tingkat korelasi sedang atau cukup (Siar Ni'mah dan Amir Hamzah, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemahaman Ilmu Tajwid Siswa Kelas VIII MTs Al-Huda Sumobito Jombang. Bertujuan mendeskripsikan Kemampuan dalam Membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang. Bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan dalam Membaca al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni, penelitian yang datanya konkret dan dapat diukur berupa angka, atau data kualitatif yang diangkakan seperti skoring (Sugiyono, 2015). Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu menggali data langsung dilapangan untuk

memperoleh data dan informasi secara langsung (Rosady Ruslan, 2013). Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang yang berjumlah 38 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan NonProbability Sampling jenis *Purposive sampling* yakni dimana Teknik pengambilan sampelnya berdasarkan tujuan dan pertimbangan- pertimbangan tertentu (Rizki Ocha dkk, 2021). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Untuk desain pengukuran tes yakni variabel X pemahaman tajwid terdiri dari 20 butir soal tes pilihan ganda sesuai indikator mengenai mampu menjelaskan ulang materi hukum Mad, menyebutkan jenis hukum Mad, membedakan jenis hukum Mad, dan memberikan contoh hukum Mad dengan aspek penilaian apabila jawaban benar diberi skor 5 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Sedangkan pada variabel Y mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an juga terdapat 5 butir aspek penilaian tes dengan skor maksimal 20 per aspek kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai indikator mengenai kelancaran dalam membaca al-Qur'an, tartil, ketepatan tajwid, kesesuaian *Makharijul Huruf* dan *Shifatul Huruf*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus presentase, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan yang terakhir untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan y menggunakan analisis perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian yang telah di olah menggunakan metode kuantitatif dan disajikan dengan analisis mengenai hubungan pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Huda Sumobito Jombang. Adapun hasil dari penyebaran tes tulis pilihan ganda mengenai pemahaman ilmu tajwid dan tes praktik mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk mengetahui kemampuan ilmu tajwid siswa dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah dilakukan tes maka peneliti menggunakan rumus presentase dan selanjutnya mengelompokkan sesuai kriteria hasil jawaban siswa ke dalam 4 kriteria skala pengukuran.

**Tabel 1**  
**Interval hasil Pemahaman Ilmu Tajwid**

Kriteria pengukuran	Jumlah frekuensi	Presentase
75- 100 (Sangat baik)	27	71%
50-74 (Baik)	8	21%
25-49 (Sedang)	3	8%
0-24 (Kurang)	0	0%
Jumlah total	38	100%

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pemahaman ilmu tajwid siswa dapat dikatakan "Sangat baik". Hal tersebut dibuktikan dengan hasil presentase bahwa pemahaman ilmu tajwid siswa berada di kriteria 75-100 (sangat baik) sebesar 71%, kriteria 50-74 (baik) sebesar 21%, kriteria 25-49 (sedang) sebesar 8%.

**Tabel 2**  
**Interval hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kriteria pengukuran	Jumlah frekuensi	Presentase
75- 100 (Sangat Tinggi)	31	81%
50-74 (Tinggi)	7	19%
25-49 (Sedang)	0	0%
0-24 (Rendah)	0	0%
Jumlah total	38	100%

Sedangkan untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dikatakan "Tinggi". Hal tersebut dibuktikan dengan hasil presentase tabel di atas bahwa Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada di kriteria 75-100 (sangat tinggi) sebesar 81%, kriteria 50-74 (tinggi) sebesar 19%, kriteria 25-49 (sedang) sebesar 0%.

Untuk mengetahui bahwa soal tes dinyatakan valid atau tidak penulis menguji menggunakan uji validitas. Peneliti menyebar soal tes ke 38 siswa dengan jumlah 20 butir soal pilihan ganda untuk menggali pemahaman ilmu tajwid dan 5 butir aspek penilaian untuk tes praktik kemampuan membaca Al-Qur'an. Soal dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel  $n= 0,320$  dengan signifikansi 0,05. Adapun hasil dari uji validitas tes soal pilihan ganda dapat diketahui bahwa dari 20 soal tes yang di sebarakan mempunyai signifikansi 0,05 ada 18 soal yang dinyatakan valid, sedangkan 2 soal dikatakan tidak valid dikarenakan responden kurang faham dengan soal yang ditanyakan, sehingga salah dalam menangkap maksud dari soal tersebut dan berakibat salah memilih jawaban yang sesuai.

Untuk aspek penilaian tes praktik membaca Al-Qur'an yang berjumlah 5 butir dikatakan valid. Sehingga dapat diuji berikutnya, dan soal atau data yang tidak valid tersebut tidak dipakai dan tidak perlu diuji reabilitas, normalitas homogenitas dan korelasi product moment, hanya data atau soal yang valid saja lolos untuk diuji selanjutnya.

Untuk mengetahui soal tes yang disebar apakah bersifat reliabel atau tidak penulis menggunakan uji Cronbach's Alpha dengan hasil yang diperoleh dengan hasil 0,867 dengan jumlah soal item 18 pilihan ganda mengenai pemahaman ilmu tajwid. Berdasarkan pengambilan keputusan pada uji Cronbach's Alpha pada uji reliabilitas adalah jika Cronbach's Alpha  $>$  0,60 maka item soal dinyatakan reliabel. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,845  $>$  0,60 maka dapat dikatakan bahwa 18 item soal pemahaman tajwid pada variabel X dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk kemampuan membaca Al-Qur'an didapat dengan hasil 0,950 dengan jumlah soal/ aspek penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an yang berjumlah item 5. Dari perhitungan menunjukkan bahwa Cronbach's

Alpha sebesar  $0,950 > 0,60$  maka dapat dikatakan bahwa 5 item soal aspek penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada variabel Y.

Uji prasyarat normalitas sangat penting dilakukan sebelum ke pengujian selanjutnya, Uji ini sangat perlu jika data kurang dari 50, uji ini sangat mempengaruhi hasil penelitian (Margono, 2005). Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan spss 18. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov - Smirnov test* maka dapat diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,998 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya nilai residual atau data tersebut berdistribusi normal. Dan dapat melanjutkan uji berikutnya.

Setelah pengujian prasyarat normalitas penulis juga menggunakan uji homogenitas. Uji ini berarti adanya suatu data yang homogen atau tidak. Uji ini menggunakan uji *oneway ANOVA* yakni variabel bebasnya hanya satu (Yosi Agustawan, 2021). Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas dengan menggunakan metode uji *oneway ANOVA* dengan *leavene* maka dapat diketahui signifikansi sebesar  $0,144 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Penulis selanjutnya akan menguji data yang telah dikumpulkan mulai dari deskripsi presentase, uji normalitas, uji homogenitas, uji validitas serta uji reliabilitas, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan sebab- akibat yang pasti tentang data hubungan pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang. Peneliti menghitung atau menganalisis data menggunakan SPSS 18. Pada hal ini data yang telah di hitung menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa koefisien korelasi yang didapat adalah 0,763 dengan signifikansi 0,000. Makadari itu signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat diartikan adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al- Qur'an siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang.

Berdasarkan data hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 18 diperoleh korelasi 0,763. Selanjutnya hasil tersebut disesuaikan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai r. maka hasil 0,763 terletak pada diantara nilai 0,40 - 0,70 dapat diartikan memiliki interpretasi "tinggi". Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dengan taraf yang "sedang" antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang. Untuk mengetahui hasil atau tingkat koefisien korelasi yang telah ditemukan kecil atau besar, maka penulis berpedoman pada tabel sebagai berikut:

**Table 3**  
**Interprestasi Koefisien (Sugiyono 2007)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Lemah/ sangat rendah
0,20 - 0,40	Lemah/ rendah

0,40 - 0,70	Sedang
0,70 - 0,90	Kuat/ tinggi
0,90 - 1,00	Kuat/ sangat tinggi

Hal tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan yang bertaraf “tinggi” yang berkorelasi positif berarti semakin tinggi pemahaman ilmu tajwid siswa maka makin tinggi pula kemampuan membaca Al-Qur’annya. karena pemahaman ilmu tajwid dan pemahaman membaca Al-Qur’an siswa yang menyatakan sangat baik dan sangat tinggi. Siswa mampu memahami materi tajwid dengan baik dan kemampuan membaca Al-Qur’an rata- rata baik sekali hanya beberapa siswa yang kurangnya motivasi siswa dalam belajar tajwid. Selain itu Sebagian siswa kadang kurang konsentrasi karena mengantuk hingga tertidur di kelas saat dalam pembelajaran materi tajwid, hal tersebut mengakibatkan siswa tertinggal materi dan kurang faham mengenai materi yang disampaikan oleh guru karena konsentrasi menurun yang disebabkan mengantuk.

Selain itu terdapat faktor lain yang menjadi penyebabnya yakni pemahaman siswa dalam menangkap materi sangat berbeda- beda. Dalam artian guru harus menembangkan metode dan media guna menjadi solusi dari gaya belajar siswa yang berbeda, agar siswa dapat mudah menangkap materi yang diajarkan. Selain itu guru juga harus mempunyai daya tarik siswa untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran materi khususnya pada pembelajaran tajwid. Adapun pernyataan guru mulok bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an siswa rata- rata sudah baik, karena mayoritas siswanya sendiri dari asrama atau pondok yang frekuensi membaca Al-Qur’annya sangat tinggi karena mereka memiliki pembiasaan membaca Al-Qur’an setiap hari di asrama, makadari itu kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sudah baik. Dalam hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Huda Sumobito Jombang adalah masuk kriteria sangat tinggi karena berada di interval 74-100 dengan hasil perhitungan presentase sebanyak 81%, dikatakan sangat baik karena mayoritas kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sangat baik/ tinggi.

Hasil tersebut mendukung penelitian Milatuchulwiyah “Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap kemampuan membaca Al -Qur’an pada mata Pelajaran Tahsinul Qur’an Siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Mathalul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah  $0,842 > 0,361$  nilai t hitung korelasi  $> r$  tabel  $N=30$  dengan taraf signifikansi 5%. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan artinya ada pengaruh antara variable X dan Y (Milatuchulwiyah, 2018).

Selanjutnya hasil penelitian ini juga mendukung dari penelitian Muhammad Iqbalut Tamam Abas (2023) yang berjudul “Hubungan Pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur’an di pondok pesantren Nurul Hidayah Al

Khidmah Bojong Gede Bogor". Dengan hasil penelitian yang diperoleh adalah  $0,574 > 0,444$  nilai  $t$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel dengan  $N=20$ . Maka adanya hubungan yang kuat atau sedang karena terdapat korelasi variabel  $X$  dan variabel  $Y$  dengan nilai hitung antara  $0,40- 0,59$  (M Iqbalut Tamam Abbas,2023). Dari penelitian tersebut dapat mendukung adanya penelitian yang berjudul "Hubungan Pemahaman Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Al Huda Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2023/2024".

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap data- data yang telah didapat dalam penelitian Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Huda Sumobito Jombang, Pemahaman ilmu tajwid siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes yang disebar ke 38 responden dengan 20 butir soal dengan hasil hasil perhitungan menggunakan rumus presentase yang diperoleh adalah 71%. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang juga dapat dikatakan sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes membaca Al-Qur'an ke 38 responden, dengan hasil perhitungan menggunakan rumus presentase dengan hasil yang diperoleh adalah 81%.

Pemahaman ilmu tajwid sangat berhubungan dengan Kemampuan membaca al- Qur'an siswa kelas VIII siswa MTs Al Huda Sumobito Jombang. Hal ini diketahui dari hasil analisis data yang diolah oleh penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS 18. Dengan hasil yang diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar  $0,763$  dengan jumlah responden 38 siswa ( $0,032$ ) dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat di katakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya "terdapat hubungan antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al- Qur'an siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam Menyusun laporan ini,terutama kepada dosen pembimbing 1 bapak HM Yahya Ashari dan bapak dosen pembimbing 2 bapak Amrulloh yang membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis laporan ini. peneliti mengucapkan terima kasih kepada Madrasah Tsanawiyah Al Huda Sumobito Jombang yang telah memberikan izin untuk penelitian di Madrasah tersebut. Serta ucapan terimakasih pada IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam karena telah memberikan wadah untuk menebitkannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Siti Nur, Rohmad. (2022). "Pemahaman Ilmu Tajwid Melalui Metode Sorogan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an", Jurnal Dirasah, 67.
- Agustiawan,Yosi. (2021). *Pedoman Praktis Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*, Jombang:Unipdu Press.

- Al-Qur'an ku. (2018). Jakarta: Lautan lestari.
- Amalia, Endang dan Widarti. (2022). "Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 914.
- Annisa, Yulia, Dedih Surana. (2022). "Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid Pola K.H. Saefudin Ahmad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" *Jurnal Islamic Education*, 132.
- Dinda, Wira Restia, Arman Husni. (2023). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro sebagai Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Hukum Tajwid siswa di MTSS Nurul Falah Solok Selatan", *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 776.
- Margono. (2005). *Metedologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Milatuchulwiyah. (2018). *Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap kemampuan membaca Al -Qur'an pada mata Pelajaran Tahsinul Qur'an Siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathalul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017*. "Skripsi" IAIN METRO.
- Muhid, Abdul. (2012). *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatma Publishing.
- Nadhifah Ismi Rahmawati. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Ifham Al- Murid Fi Ilmi Al- Tajwid Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Asrama Darul Qur'an Pondok Pesantren Bidayatul Bidayah Mojogeneng Jatirejo Mojokerto* "Skripsi". Fakultas Agama Islam UNIPDU Jombang.
- Ni'mah, Siar, Firdaus, Amir Hamzah. (2021). "Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai", *Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 1.
- Rizki Ocha Santina,dkk. (2021). "Analisis Peran Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6.
- Ruslan, Rosady. (2013). *Metedologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap* tk.: Sangkala, t.th.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Non Parametrik*, Jakarta: Cv. Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metedologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Tamam Abas, Muhammad Iqbalut. (2023). *Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Al Khidmah Bojong Gede*. "Skripsi" STAI NIDA EL-ADABI.